JURNAL UPI

EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini

EdukidS

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/edukid

Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sains Aud Usia 5-6 Tahun

St. Aisyah Syahrani[1], Herlina[2], Parwoto[3]

Universitas Negri Makasar, Indonesia

Correspondence E-mail: aisyah.syahrani999@gmail.com

ABSTRACTS

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang efektivitas Pembelajaran Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sains AUD usia 5-6 tahun di TK Idhata Cambayya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif Quasi Eksperimental Design (eksperimental semu). Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik simple random sampling. Jumlah sampel yaitu 10 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama empat hari. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas B1 dan Kelas B2. yang dibuktikan melalui uji hipotesis (Independent Sample T-Test) dengan diperoleh nilai signifikansi = (2-tailed) 0.433 < 0, 434 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas B1 dan Kelas B2, sehingga dapat disimpulkan adanya efektivitas pembelajaran metode proyek terhadap kemampuan sains AUD usia 5-6 tahun di Tk Idhata Cambayya.

ARTICLE INFO

Article History:
Received 04 Oktober 2024
Revised 06 November 2024
Accepted 09 Januari 2024
Available online 30 Apr 2025

Kata kunci:
Anak usia dini,
Kemampuan sains,
Metode royek.

Abstract: *This study examines the effectiveness of Project Method Learning on the Science Abilities of AUD aged 5-6 years in Idhata Cambayya Kindergarten. The research method used is quantitative Quasi Experimental Design (quasiexperimental). The sampling technique used is simple random sampling technique. The number of samples is 10 people. This research was conducted for four days. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant difference in scientific ability between learning outcomes in class B1 and class B2. as evidenced by hypothesis testing (Independent Sample T-Test) with a significance value = (2-tailed) 0.433 < 0.434, it can be concluded that there is a significant difference between learning outcomes in class B1 and class B2, so it can be concluded that there is effectiveness project method learning on AUD science skills aged 5-6 years at Idhata Cambayya Kindergarten*

Keywords:
Early childhood,
Project method,
Science ability.

© 2025 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (Santika et al., 2023; Yusuf et al., 2023) . Pada usia tersebut biasanya disebut dengan masa emas (Golden Age) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Menurut NAEYC (National Association for The Education of Young Children) (Sari & Suyadi, 2023), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.

Menurut Bachtiar (2016) Anak usia dini adalah sosok yang istimewa ini disebabkan karena anak berada pada masa keemasan, oleh karena itu PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengenali perilaku unik anak, mengembangkan kepribadian, potensi secara menyeluruh dan terintegrasi agar anak menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap,kreatif, inovatif, mandiri dan percaya diri dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

Menurut Andriani (2012) serta Bening dan Ichsan (2022), Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu upaya mencerdaskan suatu bangsa, dalam suatu negara hal yang paling penting adalah kesejahteraan rakyatnya, salah satu bentuk kesejahteraan rakyat adalah meratanya suatu pendidikan (Apriloka & Fitri, 2021; Hamdani et al., 2022). Efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh dari pelaksanaan proses belajar mengajar (Hikmah, N. et al, 2022; Mulyono, et al 2019). Sebagaimana yang dikatakan oleh Sadiman (Abidin et al., 2020) Bahwa keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Menurut Huljannah (2021) dan Nasution (2016) mengungkapkan bahwa efektivitas adalah bagaimana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai sasaran, efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan.

Menurut Nasution (2016) dan Putri et al. (2022) “Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Menurut Alkasih (2024) dan Mimi (2020) Pembelajaran yang efektif artinya pembelajaran yang tepat sasaran, yakni pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan siswa, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan dating. Efektif, menginginkan pembelajaran mampu memanfaatkan seluruh sumber daya untuk bisa berhasil guna (Berutu et al., 2024; Yoseptry et al., 2023). Dalam praktiknya, pembelajaran efektif adalah yang menjamin terpenuhinya tujuan pembelajaran yang ditandai dengan tercapainya kompetensi pembelajaran setelah proses pembelajaran (Nurstalis et al., 2021). Pembelajaran efektif menyiratkan bahwa pembelajaran harus dilakukan sedemikian rupa untuk mencapai semua hasil belajar yang telah dirumuskan (Ayu & Wayan, 2021; Kurniasih & Priyanti, 2023).

Menurut fakhrurrazi (2018) serta Zulfahmi dan Rani (2022) dalam mewujudkan kondisi pembelajaran yang efektif, maka perlu dilakukan langkahlangkah berikut ini : a)

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

Melibatkan siswa secara aktif, b) menarik minat dan perhatian siswa, c) membangkitkan motivasi siswa d) memberikan pelayanan individu siswa.

Menurut Sutini et al., (2020) Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: a) Membuat siswa menjadi memiliki rasa ingin tahu, b) Membuat siswa menjadi tertantang, c) Dapat membuat siswa aktif secara mental, fisik dan psikis.

Menurut Dewi (2011) serta Amelia dan Aisya (2021) "Metode adalah cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Seorang guru akan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan gaya melaksanakan kegiatan metode pembelajaran". Jadi salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran sains anak usia dini adalah metode proyek. Metode proyek merupakan salah satu metode pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini (Nurinayah et al., 2021). Menurut Wella (2020) dalam Moeslichaton Metode proyek adalah salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan dengan persoalan sehari hari yang harus dipecahakan secara berkelompok. Jadi melalui metode proyek ini anak dapat mengembangkan kemampuan kerjasama secara baik dengan anak lain dan sebuah proyek idealnya juga melibatkan penguasaan pengetahuan yang bermanfaat, pemahaman dan konsep dalam beragam disiplin ilmu seperti sains oleh karena itu, dalam kerja proyek anakanak didorong untuk mengenali sub topik yang akan dibahas bersama dalam sebuah kelompok. Menurut Mujahidin et al., (2019) Metode proyek merupakan salah satu metode pembelajaran pada anak usia dini yang bisa dijadikan alternatif untuk mengembangkan kedisiplinan dan kerja keras pada anak.

Menurut Izza (2020) dalam Moeslichatoen manfaat metode proyek yaitu: a) Metode proyek melatih siswa untuk menjadi pribadi yang percaya diri. Siswa dilatih agar selalu percaya diri dalam melaksanakan kegiatan, b) Metode proyek memberi pemahaman secara utuh tentang bagaimana cara memecahkan masalah dengan kelompoknya. Siswa dapat menemukan solusi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, c) Metode proyek memberi kesempatan siswa untuk mengeksplorasi kemampuan, minat serta kebutuhan siswa. Siswa dituntut agar mancari dan menggali pengetahuan yang dimiliki pada diri siswa.

Menurut Jumroh & Istiarini (2020) Metode proyek merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang ada dan harus dipecahkan baik secara individu maupun berkelompok.

Menurut Maryati (2018) Metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan yang harus diperhatikan oleh guru. Adapun kelebihan metode proyek sebagai berikut: a) Dapat memperluas pemikiran anak yang berguna untuk menghadapi masalah, b) Dapat membina anak dengan kebiasaan menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari secara terpadu, c) Metode ini sesuai dengan prinsip-prinsip di aktif modern yang dalam pengajaran perlu diperhatikan : a. Kemampuan individual siswa dan kerja sama dalam kelompok, b. Bahan pelajaran tidak terlepas dari kehidupan riil sehari hari yang penuh dengan masalah, c. Pengembangan aktivitas, kreativitas dan pengalaman siswa banyak dilakukan.

Kemampuan sains anak usia dini adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki anak untuk mempelajari dan menguasai lingkungan alam di sekitar anak yang diperoleh melalui proses mengaenal, mengamati dan melakukan percobaan atau eksperimen (Dini, 2022; Suhayati & Watini, 2024). Menurut Asiah (2012) Dengan memberikan pembelajaran sains sejak usia dini dapat melatih anak dalam menggunakan pikirannya, kekuatannya, kejujurannya serta teknik-teknik yang dimilikinya dengan penuh kepercayaan diri, sehingga tugas guru adalah mengembangkan program pembelajaran sains yang dapat mengeksplorasi dan berorientasi sains secara optimal. Jadi program pembelajaran sains di berikan pada anak

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

usia dini hendaklah telah melalui proses analisa tugas dan kemampuan anak, atas pertimbangan pilihan dan variasi kegiatan yang diminati dan merangsang anak serta sesuai dengan aspek yang melekat pada anak sebagai individu yang unik. Menurut Dewi (2011) kemampuan sains anak usia dini adalah bagaimana memahami sains berdasarkan sudut pandang anak . karena jika kita memandang dimensi sains dari kacamata anak, maka akan berimplikasi pada kekeliruan-kekeliruan dalam menentukan hakikat sains bagi anak usia dini yang berdampak cukup signifikan terhadap pengembangan pembelajaran sains itu sendiri kepada mereka.

Menurut Nugraha (Indriasari, 2024) Manfaat kemampuan sains anak usia dini diharapkan anak akan: a) Memiliki bekal kemampuan dasar untuk keperluan hidupnya, b) Memiliki keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep sains dalam kehidupannya, c) Memiliki sikap-sikap ilmiah dan menggunakan pendekatannya dalam menyelesaikan masalah hidup yang dihadapinya, d) Memiliki kesadaran dan keteraturan alam dan segala keindahan yang disekitarnya.

Menurut peraturan menteri Pendidikan tentang standar nasional Pendidikan anak usia dini (Dewi, 2011) ditetapkan indikator kemampuan sains anak yang dapat dicapai melalui pembelajaran sains, diantaranya: a) Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik, b) Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya, c) Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran sains yang kondusif akan membuat anak mengenali lebih baik obyek atau lingkungan yang dipelajarinya. Pembelajaran seperti itu akan membantu anak mengenali secara langsung berbagai hal. Anak akan mengenal tantangan hidup dan peluang-peluangnya. Dengan penyediaan pengalaman langsung melalui pembelajaran sains, kekuatan intelektual anak menjadi terlatih secara simultan dan terus menerus. Dengan sering mengamati, maka keterampilan sains anak akan berkembang (Eliamah & Alam, 2022; Wiguna et al., 2023; Zulkarnaen et al., 2023).

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Quasi Eksperimental Design* (eksperimental semu). Jenis penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Arib et al., 2024; Syahrizal, 2023).

Data dikumpulkan melalui metode observasi, tes dan dokumentasi. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan langsung dan mencatat fenomena yang terjadi secara sistematis mengenai Efektivitas Pembelajaran metode proyek terhadap kemampuan sains AUD usia 5-6 tahun. Pengumpulan data melalui Tes yang digunakan yaitu kemampuan sains anak. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan pada anak bertujuan untuk mengetahui kemampuan sains anak yang melakukan kegiatan membuat teh menggunakan metode proyek. Dan pengumpulan data melalui) dokumentasi Menurut Astuti (2010) dan Santoso et al. (2022) adalah produk atau karya dari kegiatan pengumpulan data, pencatatan dan perekaman tentang suatu peristiwa dan objek-objek yang berkaitan dengan pengolahan serta penelusuran lebih lanjut atas data/fakta/dokumen tersebut kepada orang yang berkepentingan atasnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap dan pendukung berupa foto-foto kegiatan selama penelitian di TK Idhata Cambayya. Adapun alat yang digunakan dalam mengabadikan gambar adalah *handphone*.

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dimana data yang diperoleh berupa angka. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data ordinal, dimana data ordinal dinyatakan dalam bentuk tingkatan mulai dari anak belum berkembang hingga berkembang sangat baik. Analisis data dilakukan untuk mengetahui adakah efektivitas pembelajaran metode proyek terhadap kemampuan sains di TK Idhata Cambayya setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan membuat teh menggunakan metode proyek. Dalam hal ini, peneliti menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS 25.

Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas Shapiro Wilk, Uji Paired Sampel T-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan dan Uji Independent Sample T-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Kemampuan Sains setelah diberikan *Pretest* Kelas Kontrol B2

Nilai Posttest Kemampuan Sains Kelompok Kontrol B2

		Frequency	Percent	Valid Percant	Cumulative Percent
Valid	4	1	20,0	20,0	20,0
	5	1	20,0	20,0	40,0
	6	3	60,0	60.0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Tabel 2. Hasil Kemampuan Sains setelah diberikan *Postest* Kelas Kontrol B2

Nilai Posttest Kemampuan Sains Kelompok Kontrol B2

		Frequency	Percent	Valid Percant	Cumulative Percent
Valid	9	1	20,0	20,0	20,0
	10	1	20,0	20,0	40,0
	12	3	60,0	60.0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Tabel 3. Hasil Kemampuan Sains setelah diberikan *Pretest* Kelas Kontrol B1

Nilai Pretes Kemampuan Sains Kelompok Kontrol B1

		Frequency	Percent	Valid Percant	Cumulative Percent
Valid	6	2	40,0	40,0	40,0
	8	1	20,0	20,0	60,0
	9	2	40,0	40.0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

Tabel 4. Hasil Kemampuan Sains setelah diberikan *Postest* Kelas Kontrol B1

Nilai Posttest Kemampuan Sains Kelompok Kontrol B1

		Frequency	Percent	Valid Percant	Cumulative Percent
Valid	0	1	20,0	20,0	20,0
	9	2	40,0	40,0	60,0
	12	2	40,0	40.0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* Keompok B TK Idhata Cambayya

Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreEksperimenB1	.376	5	.026	.684	5	.0
PostEksperimenB1	.254	5	.200*	.803	5	.0
PreKontrolB2	.360	5	.033	.767	5	.0
PostKontrolB2	.349	5	.046	.771	5	.0

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

(sumber : Output SPSS 25)

Dalam pengujian suatu Dalam pengujian suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitasnya yaitu 0,05. Berdasarkan tabel hasil uji normalitas Shapiro Wilk di atas diperoleh nilai signifikansi data kemampuan sains pada kelompok B1 preeksperimen sebesar 0,006>0,05 yang dimana menunjukkan hasil uji data berdistribusi normal, selanjutnya diperoleh nilai signifikansi data kemampuan sains pada kelompok B1 posteksperimen sebesar 0,086>0,05 yang dimana menunjukkan hasil uji data berdistribusi normal, selanjutnya diperoleh nilai signifikansi data kemampuan sains pada kelompok B2 prekontrol sebesar 0,042>0,05 yang dimana menunjukkan hasil uji data berdistribusi normal, selanjutnya diperoleh nilai signifikansi data kemampuan sains pada kelompok B2 postkontrol sebesar 0,046>0,05 yang dimana menunjukkan hasil uji data berdistribusi normal. Adapun data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal yang artinya penelitian ini menggunakan Uji Paired Sampel T-Test.

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sampel T-Test Kelompok B TK Idhata Cambayya

Paired Samples Test

		Paired Differences					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	T
Pair 1	preEksperimen – postEksperimen B1	-2.60000	.89443	.40000	-3.71058	-148942	-6.500
Pair 2	preKontrol – postkontrol B2	-5.600	.548	.245	-6.280	-4.920	-22.862

(sumber: Output SPSS 25)

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi hasil uji Paired Sampel T-Test jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Berdasarkan tabel output hasil uji Paired Sampel T-Test pre/posteksperimen B1 dan pre/postkontrol B2 0,003<0,000. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara pre/post eksperimen B1 dan pre/postkontrol B2. . Adapun data yang diperoleh peneliti terdapat perbedaan yang signifikan antara pre/post eksperimen B1 dan pre/postkontrol B2 yang artinya penelitian ini menggunakan Uji Independent Sample T-Test.

Tabel 6. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

T-Test Kelompok B TK Idhata Cambayya

Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances							95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.935	.362	-.825	8	.433	-.800	.970	-3.036	1.436
	Equal variances not assumed			-.825	7.826	.434	-.800	.970	-3.044	1.444

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi hasil uji Independent Sample T-Test Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas B1 dan Kelas B2. Berdasarkan tabel 4.7 uji

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

Independent Sample T-Test yang dilakukan menggunakan bantuan softwareSPSS 25 for windowws di atas, diperoleh nilai sig (2-tailed) 0.433 < 0, 434 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil bel ajar pada kelas B1 dan Kelas B2, sehingga adanya efektivitas pembelajaran metode proyek terhadap kemampuan sains AUD usia 5-6 tahun di Tk Idhata Cambayya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh saat melakukan penilaian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Gambaran kemampuan sains anak kelas B2 (kelompok kontrol) dengan diberikan metode demontrasi, dikatakan mulai berkembang hal ini sesuai hasil *prettest* yang telah didapatkan peneliti dimana masih banyak anak yang mulai berkembang yaitu mampu menyelesaikan pretest dengan bantuan guru. Sedangkan hasil posttest yang telah didapatkan peneliti dimana anak mulai berkembang sesuai harapan yaitu mampu menyelesaikan *posttest* dengan tanpa bantuan guru. Sedangkan Gambaran kemampuan sains anak kelas B1 (kelompok eksperimen) dengan diberikan metode proyek, dikatakan mulai berkembang hal ini sesuai hasil *pretest* yang telah didapatkan peneliti dimana masih banyak anak yang mulai berkembang yaitu mampu menyelesaikan pretest dengan bantuan guru. Sedangkan Hasil posttest yang telah didapatkan peneliti dimana anak mulai berkembang sesuai harapan yaitu mampu menyelesaikan posttest dengan tanpa bantuan guru. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata dua sampel yang berbeda yaitu kelompok kontrol *pretest* dan postest rata-ratanya 5,4 dan 11 sedangkan kelompok eksperimen pretestdan postest rata-ratanya 7,6 dan 10,2.

Penggunaan metode proyek (membuat teh) dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan sains anak di kelompok B TK Idhata Cambayya yang di buktikan melalui uji hipotesis (Independent Sample T-Test) dengan diperoleh nilai signifikansi = (2-tailed) 0.433 < 0, 434 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas B1 dan Kelas B2, sehingga dapat disimpulkan adanya efektivitas pembelajaran metode proyek terhadap kemampuan sains AUD usia 5-6 tahun di Tk Idhata Cambayya

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

5. DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131–146.

Alkasih, Z. (2024). Pentingnya Kepemimpinan Dalam Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 6(1), 42-52.

Amelia, N., & Aisya, N. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan penerapannya pada anak usia dini di TK IT Al-Farabi. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181-199.

Andriani, T. (2012). Permainan tradisional dalam membentuk karakter anak usia dini. *Sosial Budaya*, 9(1), 121–136.

Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497-5511.

Asiah, S. (2012). Kemampuan sains anak usia dini melalui pembelajaran dengan keterampilan proses dan produk. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 3, 56795.

Astuti, B. (2010). Dokumentasi tari tradisional. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 11(1).

Apriloka, D. V., & Fitri, M. (2021). Peran Orang Tua Mempersiapkan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Perubahan di Era New Normal. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 4(1), 63-77.

Ayu, D. S. G., & Wayan, E. N. (2021). Bermain sains sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran sains untuk anak usia dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 126-136.

Bachtiar, M. Y. (2016). Pendidik dan tenaga kependidikan. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).

Bening, T. P., & Ichsan, I. (2022). Analisis penerapan pengetahuan orang tua dalam stimulasi aspek perkembangan anak usia dini. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 853-862.

Berutu, A. I., Roza, M., & Hsb, R. N. (2024). Peran Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Membangun Motivasi dan Minat Belajar Siswa. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(3), 88-97.

Dini, J. P. A. U. (2022). Tingkat kemampuan literasi sains guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3868-3876.

Dewi, A. C. (2011). Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Keterampilan Proses. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(2).

Eliamah, W., & Alam, K. (2022). Meningkatnya motivasi belajar anak usia dini (aud) melalui pembelajaran sains. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran,* 1(2), 71-81.

Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99.

Hamdani, A. D., Nurhafsah, N., & Silvia, S. (2022). Inovasi pendidikan karakter dalam menciptakan generasi emas 2045. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170-178.

Hamidah, M. (2017). Meningkatkan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui penerapan metode proyek. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 21–37.

Hikmah, N., Isri, S., & Zulkhairi, T. (2022). *Efektivitas Penggunaan Metode A Ba Ta Tsa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di LTQA Ibnu Mas'ud Beurawe Banda Aceh. Jurnal*

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

MUDARRISUNA Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 12(3).

Huljannah, M. (2021). Pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran Di sekolah dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164-180.

Indriasari, F. S. D. et al. (2024). Penggunaan metode proyek dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 5(2), 123–130.

Izza, H. (2020). Meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini melalui metode proyek. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 303–312.

Jumroh, J., & Istiarini, R. (2020). Upaya meningkatkan kreativitas melalui metode proyek usia 5–6 tahun di TK Nurul Insan Kabupaten Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 55–62.

Kurniasih, E. S., & Priyanti, N. (2023). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Kemampuan Literasi Baca, Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 398-498.

Mimi, M. P. S. (2020). Efektivitas pembelajaran berbasis daring pada mata kuliah Insya' di STAI Ma'arif Sarolangun. *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 1(2), 59–68.

Mulyono, M., Komariyah, L., & Mulawarman, W. G. (2023). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan, 3(Spesial Edition).

Mujahidin, E., Mufarohah, L., & Alim, A. (2019). Penggunaan metode proyek untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 171–182.

Nasution, K. (2016). Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 4(1).

Nurinayah, A. Y., Nurhayati, S., & Wulansuci, G. (2021). Penerapan pembelajaran steam melalui metode proyek dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di tk pelita. CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 4(5), 504-511.

Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohim, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76.

Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis pengaruh pembelajaran menggunakan media interaktif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 363-374.

Santika, T., Rahmawati, A. N., Hassya, S. W., Alimanda, S. A., & Ageng, R. (2023). Pola Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 27-36.

Santoso, S., Kusnanto, E., & Saputra, M. R. (2022). Perbandingan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif serta aplikasinya dalam penelitian akuntansi interpretatif. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 351-360.

Sari, Y. I. (2023). Metode Proyek (Gardening) untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di TK Alam Mutiara Umat. I*ndonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 141-144.

Suhayati, Y., & Watini, S. (2024). Implementasi model ASYIK dalam meningkatkan literasi sains dengan memanfaatkan lingkungan sekitar pada anak usia dini. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(2), 562-578.

Sutini, S., Mushofan, M. M., Yanti, A. D., Rizky, A. N., & Lailiyah, S. (2020). Efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan e-learning madrasah terhadap

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

optimalisasi pemahaman Matematika siswa. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 5(2), 124–136.

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.

Wiguna, I. B. A. A., Ekaningtyas, N. L. D., Saridewi, D. P., Wiasti, N. K., Amni, S. S., Yasa, I. M. A., & Widari, N. M. S. P. (2023). Integrasi pembumian pembelajaran sains anak usia dini dengan pendekatan steam di paud mutiara hati rinjani. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 114-128.

Yoseptry, R., Nuryati, E., Al Nisa, H. F., & Aisyah, W. S. (2023). Manajemen Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Al-Hidayah Pesanggrahan. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 542-552.

Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Plamboyan Edu*, 1(1), 37-44.

Zulfahmi, J., & Rani, S. A. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif Era Pandemi Pada SMP Kabupaten Nagan Raya. *BIDAYAH: Studi Ilmu-ilmu Keislaman* , 169-183.

Zulkarnaen, D. W. J., Katoningsih, S., & Asmawulan, T. (2023). Manfaat model Pembelajaran Project Based Learning untuk Pendidikan Anak Usia Dini dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2), 394-400.

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v22i1
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409